

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, mau tidak mau manusia harus mengikuti keadaan yang ada kalau manusia masih mempunyai keinginan untuk bertahan hidup. Ketika manusia tersebut sudah tidak mau mengikuti perkembangan yang ada, maka yang terjadi adalah tertinggalnya manusia tersebut dari perkembangan zaman yang ada, maka perlu adanya pendidikan yang bermutu. Karena dengan pendidikan manusia bisa menyikapi keadaan perkembangan zaman dengan lebih mantap dan terorganisir.

Pendidikan tidak hanya membuat seseorang menjadi pintar dalam segi keilmuan melainkan pendidikan juga dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang yang akan membentuk suatu kepribadian dan karakter yang lebih baik, pembentukan kepribadian ditentukan oleh lingkungan yang ia tinggalkan baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Pendidikan yang dapat diperoleh siswa tidak hanya melalui pendidikan formal yang didapatkan dari pendidikan di kelas saja. Siswa juga dapat menambah pengetahuan, mengasah bakat dan keterampilannya melalui pendidikan non formal seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Pendidikan di sekolah sendiri dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, kegiatan yang ada di luar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian siswa yang nantinya sebagai bekal kemampuan dasar siswa untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa merupakan kegiatan positif yang mempunyai pengaruh yang sifatnya langsung bagi siswa. Karena kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh faktor kebiasaan siswa di luar jam sekolah yang kemudian ada wadahnya.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, harapannya tidak mengganggu prestasi belajar siswa dalam kelas. Justru dengan siswa mengikuti ekstrakurikuler siswa sudah seharusnya mempunyai prestasi belajar yang memuaskan karena siswa mempunyai keseimbangan antara pendidikan formal yang menguras otak dengan pendidikan yang sifatnya hiburan atau kesenangan. Karena kalau siswa itu dikondisi senang maka pendidikan formal akan lebih cepat dikuasai oleh siswa.

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tentunya berpengaruh baik pada prestasi yang diraih siswa. Namun pada kenyataannya di lapangan tidak hanya dampak positif yang dapat diraih dari organisasi, tetapi ada pula dampak negatifnya misalnya kegiatan organisasi bagi sebagian siswa bisa membuat siswa menjadi terlalu sibuk mengurus organisasi sehingga tidak sempat belajar, pelatihan, dan pendidikan yang kurang terarah menjadikan organisasi hanya menjadi tempat berkumpul tetapi tidak belajar. Sehingga akan berpengaruh buruk terhadap prestasi akademik yang diraih siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada diluar jam sekolah atau kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang ada di pramuka secara cepat karena siswa dapat memperoleh pembelajaran secara nyata, dalam kegiatan pramuka juga dapat membentuk sikap kedisiplinan, kemandirian, dan sebagainya. Dalam kurikulum 2013, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah program ekstrakurikuler wajib yang harus di ikuti oleh seluruh peserta didik, mulai dari tingkat SD/MI hingga ke tingkat SMA/MA, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, ekstrakurikuler pramuka dapat melatih fisik, emosi, sosial, dan spiritual para peserta kegiatan pramuka serta mendorong peserta untuk melakukan kegiatan positif di masyarakat, membentuk kader bangsa, sekaligus membentuk kader pembangunan yang beriman bertakwa, serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), (Hudiyono, 2012:4).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 Desember 2022 yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Nadhatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut selain Pembina memberikan pembelajaran materi dan keterampilan, namun peserta didik juga diberikan SKU (Syarat-syarat Kecakapan Umum) dan TKU (Tanda Kecakapan Umum) sebagai tanda kecakapan dalam gerakan pramuka. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dari hasil wawancara tersebut ternyata masih banyak siswa yang kurangnya pemahaman terhadap tri satya dan dasa dharma pramuka

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pada tanggal 26 Desember 2022 di Madrasah Aliyah Nadhatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon terdapat beberapa permasalahan khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, Kurangnya pemahaman siswa terhadap tri satya dan dasa dharma pramuka, kurangnya prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Nadhatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon masih rendah di buktikan pada masih adanya siswa dengan nilai rata-rata UTS (Ujian Tengah Semester) yakni 60-75, bahkan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh Satya Pratama (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku Disiplin siswa di SMK Bhakti Pertiwi, Kabupaten Bandung Barat. Adapun hasil penelitiannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku disiplin siswa SMK Bhakti Pertiwi, Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mempengaruhi perilaku disiplin sebesar 79,2% dikategorikan bahwa pengaruhnya ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin siswa SMK Bhakti Pertiwi Kabupaten Bandung

Adapun Penelitian lain yang di ungkapkan oleh Satya Pratama (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh kegiatan ekstrakurikuler

pramuka terhadap pembentukan karakteristik siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dawar Blandong Mojokerto.

Dari kedua penelitian yang relevan kaitannya dengan penelitian saya salah satu variabel bebasnya sama yaitu mengenai ekstrakurikuler pramuka. Dari kedua penelitian tersebutpun bersifat positif dan signifikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putera Buntet Pesantren Cirebon”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang dikemukakan penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap tri satya dan dasa dharma pramuka
3. Kurang pandainya siswa membagi waktu dengan baik untuk belajar, sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah
4. Konsentrasi siswa yang kurang dalam belajar akan mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan guru dikelas sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk lebih memfokuskan permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan tingkat kedalaman penelitian secara maksimal. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adala sebagai berikut:

1. Kegiatan siswa dalam ekstrakurikuler yaitu keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan yang diadakan disekolah
2. Ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam suatu organisasi yang diikuti disekolah
3. Prestasi belajar yaitu dalam bentuk jumlah nilai rapor semester pertama tiap siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka perumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon tahun ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon
2. Mengetahui prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon
3. Mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara akademik di harapkan dapat menambah wawasan mengenai kegiatan ekstrakurikuler, khususnya pada kegiatan kepramukaan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon

2. Manfaat praktis

Bagi peneliti dan pembaca, manfaatnya adalah menambah wawasan baru serta minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon.

3. Bagi penulis, sebagai pengalaman langsung dan bahan informasi mengenai pola pembinaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon.
 - a. Bagi guru, sebagai tambahan informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, sehingga memberikan ruang kepada siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan
 - b. Bagi siswa, sebagai tambahan informasi mengenai pengaruh siswa bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan
4. Menjadi bahan masukan kepustakaan bagi Pembina kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon.

